

**PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA PADA MATERI MENELAHAH  
UNSUR-UNSUR DAN KEBAHASAAN DARI SURAT PRIBADI DAN  
SURAT DINAS PADA SISWA KELAS 7-A SMP NEGERI 1  
DONOROJO KABUPATEN PACITAN  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Cahya Tarisma Yulianawati<sup>1</sup>, Zuniar Kamaluddin Mabruri<sup>2</sup>, Mukodi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Pacitan  
Email : [cahya.tarismayulianawati@gmail.com](mailto:cahya.tarismayulianawati@gmail.com)

<sup>2</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Pacitan  
Email : [zuniarmabruri@gmail.com](mailto:zuniarmabruri@gmail.com)

<sup>3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Pacitan  
Email : [mukodiinstitute@yahoo.com](mailto:mukodiinstitute@yahoo.com)

**Abstrak:** ” Penerapan Metode Tutor Sebaya pada Materi Menelaah Unsur-Unsur dan Kebahasaan dari Surat Pribadi dan Surat Dinas pada Siswa Kelas 7-A SMP Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020 “. Skripsi. Pacitan : STKIP PGRI Pacitan, 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pembelajaran pada Kompetensi Dasar tentang menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas pada siswa kelas 7A SMP Negeri 1 Donorojo Kab Pacitan tahun pelajaran 2019/2020, untuk mengetahui hasil yang diperoleh para siswa setelah metode tutor sebaya diterapkan dalam pembelajaran. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan subjek penelitiannya merupakan siswa kelas 7-A SMP Negeri 1 Donorojo sejumlah 32 siswa terdiri dari 18 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Subjek penelitian ini diacak yang memiliki kemampuan heterogen yaitu ada siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, rendah. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi sedangkan teknis analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan. Hasil penelitian pada skripsi ini untuk menganalisis data dan menyimpulkannya: 1) penggunaan metode tutor sebaya pada pembelajaran menelaah unsur-unsur surat pribadi dan surat dinas pada siswa kelas 7-A SMP Negeri 1 Donorojo tahun pelajaran 2019/2020 lebih menyenangkan, menarik, tidak takut, dan siswa dapat menyampaikan gagasannya kepada teman sebagai tutor sebaya. 2) hasil pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia tentang materi menelaah kebahasaan pada surat pribadi dan surat dinas dapat dikatakan berhasil dengan baik, karena dapat melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM pada siswa di kelas tersebut.

**Kata Kunci :** Tutor sebaya, surat pribadi dan surat dinas.

**ABSTRACT:** "The Application of the Peer Tutor Method in the Material of Elements and Language Use of Personal and Official Letters for Class 7-A Students of SMP Negeri 1 Donorojo, Pacitan Regency, in 2019/2020 Academic Year". Essay. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2020.

This study aims to apply learning to Basic Competencies about examining the elements and language use of personal and official letters in class 7A students of SMP Negeri 1 Donorojo, Pacitan Regency, in 2019/2020 academic year, to determine the results obtained by students after the peer tutoring method applied in learning.

The approach in this research used a qualitative approach, while the research subjects were 32 students of class 7-A SMP Negeri 1 Donorojo consisting of 18 female students and 14 male students. The subjects of this study were randomized who had a heterogeneous ability, namely where there were students who had high, medium, and low abilities. Data collection used observation, interviews, tests, and documentation, while the technical analysis of this research data used data reduction, data display, and conclusions.

The results of the research can be concluded : 1) the use of the peer tutoring method in learning to examine the elements of personal and official letters in class 7-A students of SMP Negeri 1 Donorojo in the 2019/2020 academic year is fun, more interesting, relax , and students can convey their ideas to their friends as peer tutors. 2) the results of learning Indonesia subjects regarding language learning materials in personal and official letters can be said successful, because they could exceed the minimum completeness criteria or KKM in the class.

**Keywords** : Peer tutors, personal letters and official letters.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan alat dan sarana untuk mempersiapkan generasi yang akan datang. Sebenarnya apabila kita sadari maju dan tidaknya negara mendatang tergantung pada pendidikan. Namun masih banyak kalangan yang belum memahami tentang pentingnya pendidikan. Dan lebih parah lagi pemerintah juga kurang memahami dan menyadari bahwa pendidikan merupakan kunci penting maju mndurnya bangsa yang akan datang.

Proses pendidikan dilakukan melalui pendidikan, pengajaran, dan pelatihan. Pengertian mengajar adalah merupakan serangkaian kegiatan membimbing siswa dalam kegiatan belajar sehingga ia mampu belajar. Sehingga dapat dikatakan, bahwa tugas pokok guru itu ada 3 (tiga), yakni: (1). Mendidik, (2). Mengajar, (3) Melatih. Sehingga tugas guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pengajaran tersebut harus muncul nilai-nilai pendidikan, pengajaran, dan pelatihan. Oleh karena itu dalam kegiatan pengajaran, hendaknya guru berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan untuk siswa. Agar dengan kegiatan pengajaran bisa meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan dapat mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Dengan berbagai cara seharusnya guru berusaha semaksimal mungkin agar pembelajaran dapat berhasil guna dan berdaya guna.

Guru sangat perlu memahami dan mempelajari sifat dan karakter masing-masing siswa di kelas. Hal ini untuk menentukan kemungkinan metode apa yang digunakan dalam memperbaiki pembelajaran yang akan datang, sekaligus mungkin untuk menentukan metode pembelajaran berikutnya yang paling tepat digunakan. Apabila ada siswa yang membutuhkan dari temannya mengenai bantuan penjelasan dari guru, maka metode pembelajaran Tutor Sebaya mungkin itulah kiranya metode yang lebih tepat dan lebih membantu dalam pemahaman siswa.

Tutor Sebaya apabila kita cermati berdasarkan teori memang banyak sekali kita dapati kelebihanannya, diantaranya siswa tidak ada rasa takut, sungkan, dan lebih percaya diri dibanding dengan menghadapi guru secara langsung. Lebih – lebih guru tersebut memiliki karakter galak, keras, dan menakutkan bagi siswa. Maka dipandang perlu dalam pembelajaran tersebut mendapatkan bantuan dari temannya sendiri. Dengan teman sendiri siswa mungkin lebih santai, berani mengungkapkan isi hatinya, menyampaikan gagasannya bebas dan tidak ada rasa takut, tidak malu, dan sebagainya.

Harapan seorang guru bahwa setiap siswa dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahkan tidak hanya siswa saja yang seharusnya dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar, melainkan semua warga negara Indonesia ini. Sehingga untuk mempersiapkan penguasaan bahasa tersebut dimulai dari bangku sekolah. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia, supaya berlangsung secara kreatif, efektif, dan inovatif, guru melakukan langkah-langkah, antara lain : (1) Siswa terlibat

langsung secara aktif, (2) Dapat menarik perhatian dan minat siswa, (3) Dapat meningkatkan motivasi siswa, (4) Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran yang tepat.

Selanjutnya upaya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat meningkat jika: (1) Guru diharap dapat mengenal dan membantu siswa yang pasif, untuk menyelidiki yang menjadi penyebab, mengapa siswa tidak bisa meningkatkan partisipasi secara maksimal. (2) Guru dapat menyesuaikan pengajaran secara kelompok, maupun individu.

Sejalan dengan pendapat Arikunto (2001: ), bahwa strategi pembelajaran menunjuk kepada bagaimana guru mengatur keseluruhan proses belajar mengajar, meliputi : mengatur waktu, pemenggalan penyajian, pemilihan metode, pemilihan pendekatan, dan sebagainya. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran perlu dirancang sedemikian rupa agar benar-benar kegiatan pembelajaran tersebut sangat bermakna, dan berhasil secara optimal. Untuk mengoptimalkan keberhasilan pembelajaran seorang guru mestinya mengamati dan mencermati kegiatan pembelajaran tersebut apa kira-kira yang menyebabkan titik kelemahan pembelajaran yang telah dilakukan.

Dengan berbagai kelemahan itu seorang guru menganalisis berdasarkan pengalaman-pengalamannya, dan akan timbul pemikiran baru, untuk memperbaiki pengalaman pembelajaran yang selama ini kurang berhasil. Catatan-catatan pengalaman itulah, akhirnya menimbulkan pemikiran baru untuk melakukan perbaikan pembelajaran, dengan cara memperbaiki metode yang tepat untuk

mengoptimalkan pembelajaran. Dari berbagai pengalaman melakukan perbaikan pembelajaran itu selanjutnya timbul gagasan baru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka melalui penelitian ini, penulis tertarik untuk mengadakan pembahasan dalam bentuk penelitian dengan judul: Penerapan Model Tutor Sebaya Pada Materi Menelaah Unsur-Unsur Dan Kebahasaan Dari Surat Pribadi Dan Surat Dinas Pada Siswa Kelas 7-A Di SMP Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, karena penelitian ini dalam pengumpulan data didasarkan pada apa yang dialami subjek penelitian. Sehingga data-data tersebut data yang berbentuk perilaku, tindakan, motivasi, dll, yang dialami oleh subjek penelitian, hal ini sejalan pendapat Meleong (2008: 6), yaitu

Penelitian ini setelah data dapat dikumpulkan, maka selanjutnya data-data tersebut di analisa secara teliti dan apa adanya. Selanjutnya data-data dijelaskan secara generalisasi serta dijelaskan berdasarkan urutan tindakan, apa yang mungkin terjadi pada populasi. Sehingga hasil dari penelitian ini dimungkinkan sangat akurat, dan tidak akan terjadi pemalsuan dari hasil penelitian yang di tuangkan dalam bentuk kesimpulan.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka dalam pejaringan data harus dilakukan di lapangan dalam hal ini di sekolah, karena penelitian ini

memerlukan objek siswa dan perangkat lain yang sedang melaksanakan aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu peneliti memilih untuk penelitian ini, di SMP Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan, Penelitian ini merupakan serangkaian kegiatan mulai pengajuan judul, menyusun proposal penelitian, seminar, pelaksanaan penelitian, dan sampai pada laporan akhir, maka penelitian ini dilaksanakan pada: bulan Maret – Agustus Tahun Pelajaran 2019/2020

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, sebab penelitian dalam mengambil kesimpulan sangat memerlukan data yang akurat. Adapun pengumpulan data yang diperlukan untuk menjaring data-data dalam penelitian ini diantaranya : a) Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran secara umum yang akan digunakan untuk menentukan langkah-langkah dalam penelitian, b) Wawancara digunakan untuk memperoleh gambaran untuk menentukan dalam pengumpulan data dalam penelitian yang didapat secara langsung dari responden, c) Tes digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data-data sebagai pendukung data yang diperoleh dari data tertulis, atau mungkin lisan, d) Dokumentasi digunakan untuk mencatat, mengabadikan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam jangka waktu yang lama.

Selanjutnya penelitian ini dalam pengumpulan data melalui wawancara, karena data-data yang ada perlu dipertegas melalui penjelasan-penjelasan dari responden. Hal ini dipertegas oleh Esterberg (dalam Sugiyon, 2012: 317), dia mengatakan bahwa, wawancara (interview) merupakan wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan

untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Berikutnya dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik tes, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data secara tertulis maupun tes lisan. Dalam KBBI (2002: 1186) dijelaskan ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang atau percobaan untuk menguji kenaikan jalan suatu kendaraan bermotor umum.

Begitu juga dalam penelitian ini penulis dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mencatat, mengarsipkan, dan melestarikan, menyimpan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2011b: 240) mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang belalu, dan dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

#### **Teknik Analisa Data**

Kegiatan ini merupakan proses untuk mencari dan menyusun secara sistimatis yaitu data-data yang dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara, tes, dokumentasi, dan catatan-catatan yang diperoleh dari lapangan, dan data-data lain, dengan harapan dapat dimengerti dan temuannya dapat disampaikan kepada orang lain. Sedangkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengorganiasikan data, menjabarkan dalam bentuk unit-unit, selanjutnya menyusun dalam bentuk pola, dan memilah-milah data mana yang dapat diinformasikan kepada orang lain, Sugiyono (2011b: 244). Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi data, yaitu memberi

gambaran yang jelas, dengan tujuan untuk memudahkan bagi peneliti untuk menjangkau data-data berikutnya, dan mencari kembali jika diperlukan dengan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawancara yang tinggi, (3) Penyajian data yaitu bentuk rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dapat dilaksanakan, (4) Dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mereduksi data, yaitu mengarahkan, menggolongkan, menganalisis, membuang hal-hal yang sekiranya tidak diperlukan, selanjutnya mengorganisasikan data-data tersebut untuk digunakan sebagai keputusan untuk mengambil kesimpulan. Bentuk penyajian data ini dihimpun dari catatan-catatan yang diperoleh dari lapangan, berikutnya setelah melakukan mereduksi data dan penyajian data selanjutnya dilakukan kesimpulan. Perlu diketahui bahwa cara yang dikenal untuk teknik analisis data ini ada dua yaitu teknis analisa data yang bersifat formal, dan teknik analisa data yang bersifat informal, sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data informal, karena dalam menganalisa data-data tersebut penulis menggunakan kata-kata yang sederhana, baku, dan kata-kata biasa yang dikenal banyak orang.

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sebelum digunakan metode tutor sebaya, guru mengajar masih kelihatan cara mengajar konvensional, dan bahkan masih terlihat model pembelajaran tradisional. Guru menjelaskan materi secara utuh satu arah, sedangkan siswa memperhatikan dengan serius, guru

menggunakan metode ceramah murni, walaupun kadang-kadang menanyakan sesuatu kepada siswa, sedangkan pertanyaanya kadang-kadang tidak ada kaitannya dengan materi pelajaran.

Rata-rata guru yang sudah tua cara mengajarnya cenderung sama yaitu, model pembelajaran tradisional, ceramah murni walaupun ada pertanyaan yang dilontarkan kepada siswa, utamanya pertanyaan tersebut diberikan kepada siswa yang kelihatan tidak tertib untu mengikuti pelajaran. Jadi bisa dikatakan bahwa guru menyampaikan pertanyaan tersebut semata-mata hanya untuk menrtibkan siswa agar siswa mengikuti pelajaran kelihatan terib dan tenang. Bagi siswa yang kategori pandai walaupun setiap hari dalam pembelajaran itu tetap seperti itu-itu saja, tetap mendapatkan hasil yang lumayan, namun bagi siswa yang kurang cerdas, akan mengalami kesulitan untuk menerima materi pelajaran tersebut.

Mestinya guru sekarang ini mau tidak mau, dan mampu tidak mampu dituntut dapat mengikuti perkembangan jaman, walaupun kurang mampu dalam hal ilmu teknologi, namun seharusnya paling tidak bagaimana caranya agar proses pembelajaran sekarang ini bisa menjadikan pembelajaran yng menyenangkan bagi siswa khususnya. Sehingga guru sekarang ini dituntut menjadi seorang guru yang kreatif dan inovatif, agar pembelajaran tidak membosankan.

Guru yang kreatif adala guru yang mampu membuat suasana pembelajaran yang membuat para siswa termotivasi, semangat ingin tahu, dan selalu menyampaikan gagasannya kepada orang lain dalam hal ini adalah seorang guru. Sehingga proses pembelajaran terlihat semangat siswa aktif, dan guru semata-mata hanya sebagai fasilitator saja, dan pembelajaran berpusat pada siswa, bukan

sebaliknya pembelajaran berpusat pada guru. Dengan mencoba-coba berbagai metode pembelajaran mesti nantinya seorang guru akan menemukan metode pembelajaran yang paling cocok, walaupun sebenarnya tidak ada metode pembelajaran yang paling baik. Metode pembelajaran yang paling baik adalah metode pembelajaran situasional, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat itu. Namun metode tutor sebaya kelihatannya metode yang cocok diterapkan untuk pembelajaran pada saat ini, karena siswa hanya didampingi oleh temannya sendiri.

Dengan metode tutor sebaya dalam kegiatan belajar mengajar pada siswa kelas 7-A SMP Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020, pada materi unsur-unsur dan kebahasaan tentang surat pribadi dan surat dinas, siswa dapat menerima dengan lebih baik, dibandingkan dengan model ceramah. Dan cara pengajaran lebih variatif dan menarik dengan daya tarik ini dapat menyebabkan siswa terbawa ikut aktif, dan berfikir. Dan ini menunjukkan, dengan tutor sebaya memiliki aspek motivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian menggunakan metode tutor sebaya dalam kegiatan belajar mengajar pada siswa kelas 7-A SMP Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan, peran teman berkembang lebih positif, beban guru untuk menjelaskan berkurang, dan siswa yang lebih aktif.

Di bawah ini di sampaikan penilaian pembelajaran mata pelajaran bahasa indonesia mengenai unsur-unsur surat pribadi dan surat dinas dengan menggunakan metode tutor sebaya dan penilaian pembelajaran mata pelajaran bahasa indonesia tentang kebahasaan pada surat pribadi dan surat dinas dengan menggunakan metode tutor sebaya. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

**Rata-Rata Capaian Penilaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa  
Indonesia Tentang Menelaah Unsur-Unsur Dan Kebahasaan Pada Surat  
Pribadi Dan Surat Dinas Dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya.**

No	Nama	Nilai siswa dengan metode tutor sebaya		Nilai Akhir	KKM	Kriteria
		N1	N2			
1	Arista Yesi Saputri	90	90	90	70	Tuntas
2	Dinta Cahyaning Mandasari	70	80	75	70	Tuntas
3	Eka Safitri	85	75	80	70	Tuntas
4	Fika Nur Rahmasari	70	80	75	70	Tuntas
5	Habsyi Nur Hamidah	70	75	73	70	Tuntas
6	Hanifah Kholisawati	90	85	87	70	Tuntas
7	Illena Rizzika Fitra	70	80	75	70	Tuntas
8	Ismail Fitri	70	80	75	70	Tuntas
9	Raninovita	90	75	80	70	Tuntas
10	Risa Wulandari	90	80	85	70	Tuntas
11	Rizky Handayani	70	80	75	70	Tuntas
12	Ryantika Dyah Safitri	70	75	73	70	Tuntas
13	Shafa Frida Nirwasita	60	80	75	70	Tuntas
14	Sri Hartanti	85	90	87	70	Tuntas
15	Syaffira Amalia Risty	85	90	87	70	Tuntas
16	Winda Dwi Lestari	70	85	77	70	Tuntas
17	Wiwik Suberti	60	65	63	70	Belum Tuntas
18	Wulan Miati	70	75	73	70	Tuntas
19	Andrian Tri Asmoro	85	80	83	70	Tuntas
20	Anggita Ali Sodikin	70	85	77	70	Tuntas
21	Bayu Purbo Asmoro	85	80	83	70	Tuntas

22	Deni Asis Setiawan	75	75	75	70	Tuntas
23	Didik Hermawan	70	75	73	70	Tuntas
24	Dwi Langgeng Susilo	60	80	75	70	Tuntas
25	Hendro Pandu Widyanto	85	75	80	70	Tuntas
26	Ilham Romadhon	65	75	70	70	Tuntas
27	Rachmat Dwi Santoso	80	85	83	70	Tuntas
28	Rahman Dwi Sambodo	75	85	80	70	Tuntas
29	Rifqi Putra Mahardika	70	75	73	70	Tuntas
30	Risang Priambodo	70	80	75	70	Tuntas
31	Robi Indra Saputra	70	75	73	70	Tuntas
32	Yusup Budiarto	65	65	65	70	Belum Tuntas

Dari Tabel di atas ternyata bahwa pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai menelaah unsur-unsur dan kebahasaan pada surat pribadi dan surat dinas dengan menggunakan metode tutor sebaya, dapat dikatakan dapat berhasil sangat memuaskan. Sebab dari 32 orang siswa yang sudah dapat mencapai dan bahkan melebihi KKM hampir seratus persen, karena ada 31 orang siswa yang sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal ketentuan dari sekolah. Namun masih 1 orang siswa yang belum memenuhi KKM, mungkin karena hanya kurang teliti saja. Jadi dari data-data tersebut di atas dapat dikatakan bahwa metode tutor sebaya dapat menarik bagi siswa dalam proses belajar mengajar.

## **SIMPULAN**

Hasil pengumpulan data dari berbagai sumber yang dapat dipercaya keasliannya, selanjutnya diadakan pengolahan secara sistematis, dengan didukung

dari berbagai sumber pendamping, maka penelitian ini disampaikan dalam bentuk kesimpulan sebagai berikut

1. Pembelajaran dengan metode tutor sebaya, ternyata dapat membantu siswa untuk mengurai rasa takut, malu, sungkan, dibanding dengan dalam pembelajaran yang langsung didampingi oleh guru.
2. Pembelajaran dengan metode tutor sebaya ternyata membantu siswa untuk memotivasi belajarnya, sehingga lebih percaya diri untuk menyampaikan gagasan, pendapat yang selama ini belum tercurahkan secara bebas
3. Pembelajaran dengan metode tutor sebaya dapat memberikan motivasi untuk saling tukar pengalaman baik antar kelompok maupun antar individu
4. Pembelajaran dengan metode tutor sebaya akan lebih bermakna, karena pembelajara ini pengalaman belajar tidak hanya satu arah dari guru kepada murid, melainkan terjadi ke beberapa arah.
5. Pembelajaran dengan metode tutor sebaya akan memberikan pengalaman baru bagi murid, karena terjadi adanya siap memimpin dan mau dipimpin.
6. Pembelajaran dengan metode tutor sebaya ternyata memberikan banyak dampak positif, utamanya murid termotivasi tinggi untuk belajar, berkompetisi positif.
7. Pembelajaran dengan metode tutor sebaya terjadi persaingan yang ketat untuk saling meraih nilai bagus di atas teman-temannya.
8. Pembelajaran dengan metode tutor sebaya bisa digunakan untuk kelompok kecil maupun besar, dengan tiga fungsi antara lain : a. Memotivasi siswa, b. Menyajikan informasi, c. Memberi instruksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Supriyono, Widodo, 2004, *Psikologi Pelajar*. 2004. Jakarta: Rineka Cipta
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2008. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Rajawali
- Arsyad, A. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bogdan, R.C., & Biklen, S.K. 1992. *Quantitative Research In Education*. Boston: Allyn & Bacon
- Depdikbud, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, L.J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. 1998. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Penerbit Tarsito
- Saminanto, 2010. *Metode Penelitian dan Tindakan*, Semarang: RASAIL Media Grop
- Syamsudin, Abin, 2007, *Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Jogjakarta: PT. Remaja Rosda.
- Skinner (dalam Nana dan M. Surya}, 1975. *Ilmu pengetahuan dan Perilaku Manusia*, Jakarta: Kwitang K.J

Sugiyono, 2011.b. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*

Bandung: Alfabeta

....., 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

Bandung: Alfabeta

Sudiono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo

Persada

Sudjana, N. dan Rivai, A. 1990. *Media Pengajaran*. Bandung : Penerbit CV. Sinar

Baru Bandung

Zuriah, N. 2003. *Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Edisi

Permata Malang: Banyu Media Publising

#### **BIODATA PENULIS**

Nama : Cahya Tarisma Yulawan

NIM : 1988201022

Tempat Tanggal Lahir : Pacitan, 09 Juli 1993

Jurusan : PBSI

Alamat : - Kampus : Jl. Cut Nya'Dien No 4A Ploso, Pacitan 63515

- Rumah : Rt02/01, Druju, Donorojo, Kab Pacitan.